

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Sejarah berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin adalah madrasah tingkat menengah yang sederajat dengan SMA/SMU berciri khas budaya dan sosial yang Islam di bawah Kementrian Agama. Madrasah ini dahulunya adalah PGAN, 6 tahun kemudian dialih fungsikan menjadi MAN pada tahun 1990, terletak di Jalan Mulawarman. Karena keterbatasan lahan, maka sejak tahun 1994 MAN ini direlokasikan ke Jalan Pramuka Km 6 Banjarmasin.

Pada tahun 1998 Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam menjadikan MAN ini sebagai MAN Model dengan nomor statistik Madrasah 131163710002 untuk regional Kalimantan Selatan. Kemudian pada tahun 2005, pemerintah daerah memberikan penghargaan kepada MAN 2 Model Banjarmasin sebagai madrasah yang berprestasi di bidang lingkungan hidup. Selain itu pada tahun 2006 madrasah ini menerima penghargaan dari Departemen Agama RI Jakarta sebagai Madrasah Berprestasi Tingkat nasional

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah :MAN 2 Model Banjarmasin
- b. Alamat :Jl. Pramuka KM. 6 rt.20 No. 28 Kel. Sungai
Lulut Kec. Banjarmasin Timur Kota
Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan
- c. No. Telepon/HP
Telp. Sekolah : 0511 - 3258164
Email : man2modelbjm419122@gmail.com
- d. NS/NSM/NDS : 131163710002
- e. Akreditasi : A (Sangat Baik)
- f. Tahun Didirikan : 1990
- g. Luas Tanah : 18,172 m²

3. Visi dan Misi MAN 2 Model Banjarmasin

Visi MAN 2 Model Banjarmasin adalah membentuk siswa yang Islami, berkualitas, terampil dan berdaya saing tinggi. Adapun misi MAN 2 Model Banjarmasin sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
- Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
- Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.

- Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

4. Kepala Madrasah

- a. Drs. H. Mulkani, 1985 – 1992
- b. Drs. H. M. Haberi. B, 1992 – 1998
- c. Drs. H. Nurdin. U, 1998 – 1999
- d. Drs. H. M Saberi Ismail, 1999 – 2002
- e. Drs. H. Haberi. B, 2002 – 2004
- f. Drs. H. Abdurrahman, 2004 – 2010
- g. Drs. H. Bakhruddin Noor, 2010 – 2013
- h. Dra. Halimatussa'diyah. M. Pd, 2013 – 2017
- i. Riduansyah, M.Pd, 2017 – sekarang

5. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 2 Model Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan
1	Riduansyah, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Dra.Hj.Hafifah	Guru Fiqih
3	Drs.H.M.Sayuti, S.Pd	Guru SKI
4	Dra.Hj.Faridah Abdullah	Guru B.Arab
5	Dra.Hj.Endang Pertiwi, S.Pd	Guru B.Indonesia
6	Drs.Said Ahmad, S.Pd.I,M.Kom	Guru B.Inggris
7	Dra.Hj.Erny Rahma Diyani, M.Pd	Guru Biologi
8	Drs.Syakrani	Guru Matematika
9	Sitti Rostina, M.Pd	Guru Kimia
10	H.M.Toriq, S.Pd	Guru Penjaskes
11	Dra.Endah Sumarini, M.Kom	Guru Matematika
12	Hj.Noor Amaliah, S.Pd	Guru Matematika
13	Hj.Rahmaniar Emilian Noor, S.Pd	Guru Kimia
14	Rini Amini Sholeha, M.Pd	Guru Kimia
15	Drs.Moch.Faruk, M.Sc	Guru Matematika
16	Dra.Hj.Bardiah	Guru Qur'anHadits
17	Drs.Iriansyah, M.Pd	Guru B.Inggris
18	H.Muhammad Asmo Sujarwo, S.Pi	Guru Ket.Pertanian
19	Minasari, M.Pd	Guru Biologi
20	Rusmini, S.Ag, M.Pd	Guru B.Indonesia
21	Hj.Arbandiah, S.Pd, M.Pd	Guru B.Indonesia
22	Hj.Ermina, S.Pd	Guru PKn
23	Hj.Fathiah, S.Ag, S.Pd.I, MA	Guru B.Inggris
24	Siti Rahmi, S.Pd	Guru Sejarah
25	Bahrani, M.Ag	Guru Fiqih
26	Hj.Nadjmah Husnayani, SP	Guru Ket.Tata Boga
27	Hj. Khairunnisawati, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
28	Desy Arnita Dewi, S.Pd. M,Sc	Guru Matematika
29	Hj.Azizah Yuzzintani, M.Pd	Guru B.Indonesia
30	Rabiatus Sa'diah, S.Pd.I	Guru B.Inggris
31	Dra.Hj.Darmalina Nadeak	Guru Ket.Tata Busana
32	Imam Kasturi, S.Pd	Guru Ket.Otomotif
33	Ervina Rahmadayanti, SP	Guru Geografi
34	Irny Herliani, S.Pd	Guru PKn
35	Hj.Nany Zuraida, S.Pd	Guru Ekonomi
36	Nazila Rahmatina, S.Pd	Guru BK TIK
37	Taufikurrahman, S.Pd.I	Guru B.Arab
38	Rina Arisyanti, S.Pd	Guru B.Inggris

39	Tajaruddin, S.Pd	Guru Penjaskes
40	Zainal Muttaqien, S.Ag, M.Pd.I	Guru BK TIK
41	Achmad Sjamsuri, S.Pd	Guru Fisika
42	Hj.Dessy Abdumawaty, S.Pd	Guru Biologi
43	Abdul Rasid, S.Pd	Guru Ekonomi
44	Satria Maharini.S.Pd	Guru Seni Budaya
45	Jahidah S.Pd.I, M.PMAAt	Guru Matematika
46	Hamidah, S.Ag	Guru Fiqih
47	Hasbie Wayhie, S.Pd, M.Pd	Guru B.Indonesia
48	Eka Winarni, S.Pd	Guru Fisika
49	Arbain Yusran,M.Pd	Guru BK TIK
50	Mahmudah, S.Sos	Kepala Tata Usaha
51	Siti Ramnah, S.Pd	Pelaksana TU
52	Hj.Dahlia	Pelaksana TU
53	Hj.Rahmah	Pelaksana TU
54	Yudi Arianto	Pelaksana TU

Sumber: *Dokumentasi Guru dan Karyawan MAN 2 Model Banjarmasin*

6. Jumlah Siswa MAN 2 Model Banjarmasin

Untuk tahun ajaran 2016-2017 MAN 2 Model Banjarmasin memiliki 1052 orang siswa yang diakumulasikan dari kelas X-XII. Di kelas X terdapat 10 kelas dan terbagi menjadi 3 jurusan dengan jumlah seluruh siswa 386 orang, di kelas XI terdapat 3 jurusan dengan jumlah seluruh siswa 400 orang dan di kelas XII terdapat 8 jurusan dengan jumlah siswa 269 orang

Tabel 1.7. Data Siswa MAN 2 Model Banjarmasin

No	Tingkatan Kelas	Siswa		
		Lk	Pr	Jumlah
1	X	164	214	378
2	XI	166	234	400
3	XII	109	160	269
Jumlah seluruhnya		453	599	1047

Sumber: *Dokumentasi Data Siswa MAN 2 Model Banjarmasin*

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Model Banjarmasin

MAN 2 Model Banjarmasin terletak di lokasi seluas 18,172 m², ditunjang dengan beberapa sarana dan prasarana yang memadai diantaranya ruang kepala sekolah, guru, ruang, ruang TU, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, mesjid dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.8. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Model Banjarmasin.

No	Nama Bangunan	Jumlah
1	Ruang kepala madrasah	1 buah
2	Ruang dewan guru	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Kelas	28 buah
5	Masjid	1 buah
6	Ruang Perpustakaan	1 buah
7	Lab. Bahasa	1 buah
8	Lab. Kimia	1 buah
9	Lab. Fisika	1 buah
10	Lab. Internet/TI	1 buah
11	Lab. Komputer	1 buah
12	Gedung PSBB	2 buah
13	Gedung Serba Guna/ Aula	1 buah
14	Koperasi	1 buah
15	Ruang UKS	1 buah
16	Ruang Pramuka	1 buah
17	Ruang Osis	1 buah
18	Ruang Baca	1 buah
19	Ruang Audio Visual	1 buah
20	Kantin Madrasah	4 buah
21	Parkir Kendaraan Guru	1 buah
22	Parkir Kendaraan siswa	3 buah
23	Lab. Keagamaan	1 buah
24	Ruang Workshop ket. Tata Busana	1 buah
25	Ruang Workshop ket. Tata Boga	1 buah
26	Ruang/Bengkel ket. Elektronik	1 buah
27	Ruang/Bengkel ket. Otomotif	1 buah
28	Gudang	1 buah

Sumber: *Dokumentasi keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Model Banjarmasin*

9. Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler MAN 2 Model Banjarmasin

Kegiatan intra kurikuler MAN 2 Model Banjarmasin disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Nasional. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30-15.00 WITA.

Adapun untuk kegiatan ekstrakurikuler, MAN 2 Model Banjarmasin menyediakan keterampilan pilihan diantaranya Komputer, Elektronik, Tata Busana, Tata Boga dan Otomotif. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti Pramuka, PMR, Muhadarah/Pidato/Puisi, Rebana/Hadrah, Musik Panting, Kaligrafi, Teater, Band, KIR, Sepak Bola, Catur, Pencak Silat, Bulu Tangkis, Tenis Meja, Basket, dan Volley Ball.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Akidah Akhlak di MAN 2 Model Banjarmasin, data-data yang disajikan penulis didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang dilaksanakan dan diajukan kepada responden maupun informan dalam penelitian.

Bagian ini akan diuraikan data tentang keseluruhan hasil penelitian di MAN 2 Model Banjarmasin dan akan penulis sajikan dalam bentuk diskriptif sehingga pemaparan penulis lebih tertuju pada pemaparan diskripsi dari jawaban responden yang akan dijadikan simpulan, sedangkan untuk memperoleh data lapangan penulis telah menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Dari ketiga

teknik itulah penulis dapat memperoleh tentang pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar Akidah Akhlak di MAN 2 Model Banjarmasin. Kemudian diolah dalam bentuk keadaan yang sebenarnya secara rinci berdasarkan rumusan masalah yang telah terjawab oleh seluruh responden.

Pemaparan yang penulis sajikan dalam skripsi ini sesuai dengan hasil informasi yang diberikan responden pada saat penulis berada dilapangan.

1. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Akidah Akhlak di
MAN 2 Model Banjarmasin

- a. Pemanfaatan Oleh Guru Akidah Akhlak MAN 2 Model
Banjarmasin

Pemanfaatan internet oleh guru Akidah Akhlak dalam pembelajaran yaitu sebelum memberikan materi guru mempersiapkan terlebih dahulu *website* yang ingin di kunjungi, mencari *wibesite* ini dilakukan guru sehari sebelum pembelajaran dilakukan. Seperti wawancara dengan guru R yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak pada tanggal 20 Februari 2017:

“sebelum mengajar malamnya saya mencari *website* mengenai materi yang ingin disampaikan, jadi pada saat masuk kelas saya tinggal memasukan alamat *website* itu.”

Pada saat masuk kelas guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan mengabsen siswa, setelah itu guru menyiapkan laptop dan LCD untuk digunakan dalam pembelajaran dengan dibantu oleh siswa. Sebelum membuka *website* mengenai materi, guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang ada dibuku paket setelah

itu baru guru menambahkan materi melalui *website* yang sudah dipersiapkan. Siswa juga boleh mengakses *website* yang sama dengan menggunakan laptop ataupun handphone. *Website* yang digunakan guru tergantung dengan materi yang dipelajari, seperti pada saat observasi materi yang diajarkan mengenai tasawuf jadi *website* yang dipakai juga mengenai tasawuf. Pemanfaatan internet yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak pada saat mengajar didalam kelas menggunakan *Search engine* yaitu <http://www.google.com> untuk mencari gambar serta materi tambahan yang berkaitan dengan materi pelajaran, sedangkan untuk mencari video guru Akidah Akhlak menggunakan *Search Engine* yaitu <http://www.youtube.com> dengan menggunakan *softwsre browser Mozilla Firefox*. Untuk mengakses internet didalam kelas guru ataupun siswa biasanya menggunakan *hotspot* sendiri dikarenakan jaringan *wifi* yang sering hilang. Seperti wawancara dengan guru R pada tanggal 20 Februari 2017:

“internet yang saya digunakan dalam kelas biasanya menggunakan *hotspot* dari handphone karena kalau saya menggunakan *wifi* biasanya suka hilang, jadi bisa menghambat pembelajaran dan mengurangi waktu pembelajaran.”

Setelah menjelaskan materi yang ada dibuku dan diinternet guru memberi pertanyaan kepada siswa seputar materi yang disampaikan. Setelah selesai tanya jawab guru memberikan tugas mingguan mengenai materi yang disampaikan hari ini dengan

mencari bahan diinternet. Tugas akan dipresentasikan minggu depannya dengan menggunakan power point. Menutup pembelajaran siswa bersama guru membaca doa dilanjutkan membaca asmaul husna dan salam.

b. Pemanfaatan Oleh Siswa kelas XI IKA MAN 2 Model Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MAN 2 Model Banjarmasin menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak telah memanfaatkan internet guna mendukung kegiatan belajar mengajar yang ada di MAN 2 Model Banjarmasin. Pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran akidah dilakukan siswa untuk mencari tugas mengenai materi yang diberikan oleh guru Akidah Akhlak,tugas ini diberikan setiap minggu oleh guru.

Berikut adalah hasil wawancara dengan N siswa kelas XI IKA (Agama) tanggal 23 Februari 2017, adalah sebagai berikut:

“Pernah kak” pelajaran Akidah Akhlak pada saat itu mencari artikel tentang Aliran-aliran yang masih ada di Indonesia, setelah itu saya disuruh untuk menjelaskan artikel tersebut.”

Tugas-tugas yang diberikan guru setiap minggu akan di presentasikan oleh siswa menggunakan power point di depan kelas, setelah itu akan dikoreksi dan dikomentari oleh guru setelah presentasi selesai.

Pemanfaatan internet oleh siswa tidak hanya sebatas mencari tugas saja, pada saat observasi juga ada siswa yang

menggunakan layanan *wifi* di lingkungan sekolah untuk mendownload film, membaca artikel-artikel ataupun hanya untuk bermain di jejaring sosial yang mereka punya, selain mengakses internet melalui *wifi* di lingkungan sekolah siswa juga bisa mengakses internet di lab.Komputer sekolah yang menggunakan *modem speedy*.

2. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Siswa dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Belajar Akidah Akhlak di MAN 2 Model Banjarmasin

Dalam penggunaan internet di MAN 2 Model Banjarmasin terdapat faktor-faktor yang mendukung dan juga faktor-faktor yang menghambat siswa dalam menggunakan akses internet tersebut.

Faktor-faktor tersebut antara lain adalah:

a. Faktor yang Mendukung

Faktor yang mendukung pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Akidah Akhlak di MAN 2 Model Banjarmasin, sebagai berikut:

1) Akses Jaringan yang Bagus

Jaringan internet di MAN 2 Model Banjarmasin sudah bagus dimana didalam lab.Komputer sudah terdapat *modem speedy* yang mengakses internet lebih cepat. Seperti wawancara dengan P siswa kelas XI IKA pada tanggal 23 Februari 2017, sebagai berikut:

“bila saya menggunakan internet di lab cepat kak, untuk mendownload tugas-tugas juga enak soalnya jaringannya kuat.”

Selain lab.Komputer yang menggunakan *modem speedy*, di lingkungan sekolah juga terdapat layanan *wifi* sehingga memudahkan siswa dan guru mengakses internet.

2) Minat Siswa yang Tinggi Terhadap Internet

Minat siswa di MAN 2 Model Banjarmasin cukup tinggi terhadap internet, hal tersebut dapat dilihat pada saat istirahat selalu saja ada siswa yang menggunakan lab.Komputer untuk mencari tugas pelajaran, seperti pada wawancara dengan M siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada tanggal 16 Februari 2017, yaitu:

“Lagi mencari tugas kak yang diberi sama guru, soalnya browsing di lab.Komputer sekolah lebih cepat kak.”

selain itu juga siswa yang membawa laptop pada jam istirahat terlihat asyik membuka laptopnya, untuk berselancar pada jaringan internet dengan menggunakan layanan *wifi*.

3) Kondisi Lab.Komputer yang baik

Keadaan lab.Komputer di MAN 2 Model Banjarmasin cukup nyaman, hal tersebut dikarenakan ruangan yang cukup luas dan adanya AC yang terpasang di lab.komputer menambah suasana nyaman untuk berlama-lama di lab. Komputer tersebut.

b. Faktor yang menghambat

Pemanfaatan internet di MAN 2 Model Banjarmasin memiliki hambatan (kendala), baik kendala yang bersifat teknis maupun kendala non teknis.

1) Kendala Teknis

Kendala teknis yang terjadi yaitu pada fasilitas yang disediakan pihak sekolah seperti kurang kuatnya jaringan *wifi* yang tersedia karena pada saat observasi jaringan *wifi* hanya bisa diakses dengan baik saat berada diluar kelas, sedangkan pada saat berada didalam kelas jaringan *wifi* sangat susah diakses. Terkadang apabila jaringan *wifi* tidak bisa di akses pada saat pembelajaran guru biasanya menggunakan *hotspot* pribadi melalui data seluler *handphone* begitu juga dengan siswa atau guru mengajak siswanya ke lab.Komputer.

2) Kendala Non Teknis

Kendala non teknis merupakan kendala yang berasal dari pengguna itu sendiri (*user*) dalam hal ini yang menjadi kendala adalah siswa itu sendiri dalam menggunakan internet. Kendala-kendala non teknis itu sendiri antara lain:

- a) Siswa lebih banyak memanfaatkan internet untuk kepentingan Non Pendidikan.

Hal tersebut seperti apa yang telah diungkapkan oleh F siswa kelas XI IKA pada wawancara tanggal 23 Februari 2017, sebagai berikut:

“kalau saya menggunakan internet di lab, yang sering saya buka facebook kak, kalau ada tugas nyuruh nyari di internet saya hanya mengerjakan sebentar saja.”

Akses internet menyediakan situs jejaring sosial seperti halnya *facebook*, dengan situs ini setiap orang memiliki akun dan dapat saling menyapa serta dapat berbagi *file* dengan masing-masing pengguna *facebook*. Hal tersebut yang membuat siswa sekarang sangat menggemari dunia internet.

b) Kemampuan guru Akidah Akhlak dalam penggunaan internet yang rendah

Kemampuan guru dalam menggunakan internet masih kurang, seperti dalam wawancara dengan guru R pada tanggal 20 Februari 2017, sebagai berikut:

“Saya punya akun *facebook*, tapi jarang saya buka, kalau blog saya tidak punya, soalnya saya tidak begitu mengerti terlalu dalam mengenai internet. Saya menggunakan internet hanya untuk mencari bahan ajar saja.”

Pengalaman yang kurang membuat guru Akidah Akhlak kurang menguasai internet, dan juga karena tidak pernah mengikuti pelatihan-pelatihan mengajar menggunakan internet yang membuat guru hanya menggunakan internet dalam batas standar saja.

Pada dasarnya dalam menggunakan internet kita harus minimal sudah dapat mengoperasikan komputer. Karena akses internet tersambung dengan komputer, dan untuk guru Akidah Akhlak sebenarnya masih belum terlambat untuk mempelajari lebih dalam lagi mengenai internet ini sebagai sumber belajar

agar nantinya dalam pembelajaran akan lebih bagus lagi dan siswa juga semakin antusias dalam mengikuti pelajaran.

C. Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat atau uraian, sehingga akan terlihat bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Akidah Akhlak di MAN 2 Model Banjarmasin. Analisis data diolah berdasarkan uraian data yang telah disajikan.

Berikut ini penulis kemukakan analisis data yang disajikan berdasarkan perumusan masalah yang ada yaitu tentang:

1. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Akidah Akhlak di MAN 2 Model Banjarmasin

Bagi para pengajar internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat meningkatkan pengetahuan, berbagai sumber diantara rekan sejawat, mengatur komunikasi secara teratur, berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Disamping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi pembelajaran yang cocok untuk siswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya.

Pemanfaatan internet ini sudah diterapkan di MAN 2 Model Banjarmasin yang mana digunakan dalam pembelajaran salah satunya pembelajaran Akidah Akhlak. Internet digunakan tidak hanya oleh guru tetapi juga siswanya.

a. Pemanfaatan Internet Oleh Guru Akidah Akhlak MAN 2 Model Banjarmasin

Kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran dapat mendorong motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dilakukan oleh guru Akidah Akhlak pada wawancara dibagian penyajian data. Guru memanfaatkan internet mencari bahan tambahan untuk memperluas materi sehingga siswa bisa lebih memahami materi, selain itu guru juga memanfaatkan internet didalam kelas dengan cara menampilkan *website* yang sudah disiapkan dengan menggunakan LCD, hal ini dilakukan agar pembelajaran tidak monoton dan siswa bisa lebih memperhatikan. Pembelajaran yang monoton dalam arti bahwa siswa hanya mendengar dan menulis apa yang dikatakan oleh guru, lama kelamaan pembelajaran tersebut dapat menimbulkan efek jenuh pada siswa. Dengan memanfaatkan internet dapat mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan juga sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.

Internet sendiri merupakan suatu media yang bebas nilai, ini berarti disisi lain internet memiliki segi positif bagi perkembangan siswa dan disisi lain juga berdampak negatif bagi siswa. Maka dengan adanya

pembelajaran Akidah Akhlak yang memanfaatkan internet dapat lebih mengoptimalkan internet bagi hal-hal yang bersifat positif khususnya dalam dunia pendidikan. Akan tetapi pemanfaatan internet yang dilakukan oleh guru masih dalam batas standar karena guru hanya menggunakan internet untuk mencari bahan pembelajaran saja, padahal internet sangat banyak manfaatnya selain hanya untuk digunakan mencari bahan pembelajaran, misalnya guru bisa membuat sebuah *blog* yang berisikan materi-materi pembelajaran sehingga siswa yang ketinggalan pembelajaran bisa mengunduh file yang ada dalam *blog* guru tersebut.

b. Pemanfaatan Internet oleh siswa kelas XI IKA MAN 2 Model Banjarmasin

Pemanfaatan oleh siswa biasanya untuk mencari tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan dengan materi yang dipelajari. siswa bisa menggunakan fasilitas yang disediakan sekolah seperti lab. Komputer yang memang sudah bisa mengakses internet atau melalui laptop dan handphone yang dibawa dengan mengakses internet melalui jaringan *wifi* yang tersedia di lingkungan sekolah. Selain untuk mencari tugas siswa juga bisa memanfaatkan internet untuk mencari berita-berita terbaru baik itu berita seputar pendidikan maupun lainnya yang bersifat positif. Dengan hadirnya internet memudahkan siswa dalam belajarnya, bahan apa saja yang ingin dicari semua ada diinternet tidak perlu lagi mencari bahan melalui koran, majalah, televisi, dll. Dengan

menggunakan internet ini sebagai sumber belajar dapat mempersingkat waktu dalam pencarian dan juga selain itu tidak mengeluarkan biaya yang banyak misalnya seperti harus membeli buku atau koran.

2. Faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Akidah Akhlak di MAN 2 Model Banjarmasin

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar tidak terlepas dari berbagai faktor baik itu faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat, di MAN 2 Model Banjarmasin pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Akidah Akhlak juga ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat, yaitu:

a. Faktor yang mendukung

1) Akses Jaringan yang bagus

Jaringan di MAN 2 Model Banjarmasin sudah bagus karena di lab.Komputer sudah menggunakan modem speedy sehingga bagi siswa yang ingin menggunakan lab.Komputer untuk mencari tugas melalui akses internet bisa lebih cepat.

2) Minat siswa yang tinggi terhadap internet

Minat siswa terhadap internet termasuk faktor pendukung yang baik karena tanpa adanya minat tidak akan berjalan baik pula kegiatan yang akan dilakukan. Minat siswa terhadap internet di MAN 2 Model Banjarmasin terlihat pada saat jam istirahat, banyak siswa yang duduk

di taman sekolah sambil membawa laptop ataupun *handphone* untuk mengakses internet, ada yang mengakses internet untuk mencari tugas maupun berkomunikasi melalui jejaring sosial yang mereka punya seperti *facebook, twitter, instagram, whatshapp*, dll. Selain di taman sekolah ada juga sebagian siswa menggunakan lab.Komputer untuk mencari tugas.

3) Kondisi lab.Komputer yang baik

Kondisi ruangan yang nyaman merupakan sesuatu yang menunjang penggunaannya agar lebih nyaman saat mengunjunginya, di MAN 2 Model Banjarmasin kondisi lab.Komputer cukup nyaman selain bangunannya yang bagus juga terdapat beberapa AC yang terpasang sehingga membuat siswa bisa lebih berkonsentrasi belajar.

b. Faktor yang menghambat

Selain ketiga faktor yang mendukung pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Akidah Akhlak, ada beberapa faktor yang menghambat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Akidah Akhlak di MAN 2 Model Banjarmasin, yaitu:

1) Hambatan teknis

Hambatan teknis ini dialami oleh media itu sendiri, fasilitas yang menunjang pengaksesan internet di MAN 2 Model Banjarmasin memang sudah tersedia dan memang sudah digunakan oleh guru maupun siswa, akan tetapi fasilitas tersebut masih ada perlu perbaikan, seperti fasilitas *wifi* yang tersedia di lingkungan

sekolah terkadang susah diakses apabila berada dalam ruangan kelas, sehingga guru ataupun siswa sedikit kesulitan untuk memanfaatkan internet pada saat pembelajaran berlangsung. Terkadang guru menggunakan sambungan *hotspot* melalui *handphone* dan siswa menggunakan data seluler melalui *handphonenya* masing-masing, ini merupakan hambatan yang perlu diperbaiki sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan nyaman.

2) Hambatan non teknis

Hambatan non teknis ini berasal dari pengguna internet itu sendiri dalam memanfaatkannya, di MAN 2 Model Banjarmasin ada dua pengguna yang menghambat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Akidah Akhlak, yaitu:

- a) Siswa lebih banyak menggunakan internet untuk kepentingan non pendidikan

Pemanfaatan internet memang tidak hanya sebatas browsing ataupun searching saja, karena banyak sekali aplikasi yang memang sudah tersambung dengan internet, ditambah lagi dengan *handphone* yang sekarang rata-rata sudah bisa mengakses internet yang bisa didapatkan dengan harga murah. Rata-rata semua siswa mempunyai *handphone*, didalam *handphone* tersebut banyak terdapat aplikasi-aplikasi sosial media yang dimiliki siswa seperti *BBM*, *Line*, *Whatsapp*,

Instagram, Facebook dan masih banyak lagi. Dengan adanya aplikasi-aplikasi tersebut membuat siswa lebih betah berlama-lama memegang *handphone* untuk bermain dengan sosial media mereka, sehingga pemanfaatan internet sebagai sumber belajar menjadi hal nomor dua ataupun nomor kesekian untuk siswa.

b) Kemampuan guru Akidah Akhlak dalam penggunaan internet yang rendah

Kemampuan mengajar ataupun membuat suasana belajar menjadi lebih nyaman memang salah satu tugas guru, untuk membuat suasana belajar menjadi lebih aktif guru dituntut lebih kreatif dalam mengajar. guru yang kreatif dapat memotivasi siswa untuk lebih giat lagi belajar. Guru Akidah Akhlak di MAN 2 Model Banjarmasin memang sudah menerapkan pembelajaran yang kreatif seperti memanfaatkan fasilitas internet yang disediakan sekolah untuk sumber belajar baik untuk siswa ataupun gurunya. Akan tetapi pemanfaatan internet yang dilakukan guru hanya sebatas untuk mencari bahan pembelajaran saja, padahal internet memiliki banyak sekali manfaat selain hanya mencari bahan pembelajaran seperti guru bisa membuat sebuah blog pembelajaran yang memuat materi-materi pembelajaran Akidah Akhlak sehingga lebih memudahkan siswa untuk mengunduh file materi selain itu siswa yang tidak dapat hadir kesekolah juga tidak akan

ketinggalan materi pembelajaran. Karena kurang pengalaman dalam menggunakan internet guru hanya memanfaatkan dalam batas standar saja, akan tetapi untuk guru Akidah Akhlak masih belum terlambat untuk mempelajari lebih dalam lagi pemanfaatan internet tersebut.